ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat *financial literacy* dan *financial* inclusion pedagang pasar tradisional di kawasan Kabupaten Semarang serta menganalisis pengaruh *financial inclusion* dan kebijakan utang terhadap kinerja keuangan pedagang pasar tradisional dengan moderasi *financial literacy*. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pasar tradisional di pasar Bandarjo Ungaran, pasar Karangjati, dan pasar Babadan yang berjumlah 100 orang dengan pengambilan data menggunakan kuesioner. Jenis penelitian ini adalah *explanatory* research. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengmbilan sampel dimana pengambilan dengan kriteria tertentu, kriteria dalam penelitian ini adalah lama usaha minimal dua tahun. Metode analisis dalam peneltitian ini menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara variabel *financial inclusion* dan kebijakan utang terhadap kinerja keuangan. Variabel *financial literacy* terbukti sebagai variabel moderasi antara *financial inclusion* terhadap kinerja keuangan dan kebijakan utang terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: *Financial Icnlusion,* Kebijakan Utang, dan *Financial Literay*

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the level of financial literacy and financial inclusion of traditional market traders in Semarang regency and to analyze the influence of financial inclusion and debt policy on financial performance of traditional market traders with financial literacy moderation. The population in this study is traditional market traders in Bandarjo Ungaran market, Karangjati market, and Babadan market, amounting to 100 people with data collection using questionnaires. The kind of this research is explanatory research. Sampling using purposive sampling is a sample sampling technique where the retrieval with certain criteria, the criteria in this study is a minimum length of two years of settle there and trading. Methods of analysis in this research using multiple linear regression. Based on the results of the analysis can be concluded that there is a negative significant influence between financial inclusion variable and debt policy on financial performance. Financial literacy variable proved as moderation variable between financial inclusion to financial performance and debt policy to financial performance.

Keywords : Financial Inclusion, Debt Policy, and Financial Literacy

INTISARI

Penelitian ini membahas pengaruh *financial inclusion* dan kebijakan utang terhadap kinerja dan *financial literacy* sebagai moderasi dalam upaya peningkatan kinerja keuangan pedagang pasar tradisional. Kinerja keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kondisi suatu perusahaan dalam penciptaan kekayaan dan perolehan sumber daya. *Financial inclusion* adalah keadaan dimana individu dapat memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang tersedia. Kebijakan utang adalah kebijakan yang diambil dalam memperoleh simber pembiayaan bagi perusahaan. *Financial literacy* adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan serta sikap dan perilaku akan lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan. Dengan adanya *financial literacy* diharapkan mampu memperkuat pengaruh *financial inclusion* dan kebijakan utang terhadap kinerja keuangan. Berdasar pada kajian teori yang mendalam dan kritis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (a) Bagaimana pengaruh *financial inclusion* terhadap kinerja keuangan?, (b) Bagaimana pengaruh kebijakan utang terhadap kinerja keuangan?, (c) Bagaimana pengaruh *financial inclusion* terhadap kinerja keuangan dengan *financial literacy* ssebagai moderasi?, (d) Bagaimana pengaruh kebijakan utang terhadap kinerja keuangan dengan *financial literacy* sebagai moderasi?. Objek penelitian ini adalah pedagang pasar tradisional di Kabupaten Semarang dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode penelitian menggunakan *explanatory research* dengan pengujian hipotesis. Pengumpulan data melalui kuesioner yang kemudian dianalisis menggunakan SPSS yang hasilnya menunjukkan bahwa *financial literacy* mampu memoderasi *financial inclusion* dan kebijakan utang dalam peningkatan kinerja keuangan pedagang pasar tradisional di kawasan Kabupaten Semarang. Sebaliknya tanpa ada *financial literacy* sebagai moderasi *financial inclusion* dan kebijakan utang akan menurunkan kinerja keuangan pedagang pasar tradisional di kawasan Kabupaten Semarang.